

**RINGKASAN**

**FIRDA MAULIDA IMANIAR. Identifikasi Ektoparasit pada Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M. Kes.**

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan spesies introduksi yang dibudidayakan di Indonesia. Udang putih ini berasal dari perairan Amerika Tengah. Negara-negara di Amerika Tengah dan Selatan seperti Ekuador, Venezuela, Panama, Brasil dan Meksiko sudah lama membudidayakan jenis udang yang dikenal juga dengan *pasific white shrimp*. Tujuan praktek kerja lapang ini adalah untuk mengetahui teknik identifikasi ektoparasit, mengetahui ektoparasit apa saja yang menginfesasi udang vaname, serta memahami permasalahan atau kendala yang timbul di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Praktek Kerja Lapang ini telah dilaksanakan di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Klas II Mataram, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode partisipasi aktif. Pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder.

Kegiatan identifikasi parasit pada pemeliharaan udang vannamei adalah kegiatan rutin yang dilakukan di Laboratorium Ektoparasit Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pengambilan sampel parasit udang vannamei pada waktu PKL berasal dari udang vannamei yang diduga terserang penyakit parasit dalam kondisi hidup.

Pemeriksaan parasit pada udang vanamei dilakukan secara natif (langsung) dengan cara *Scrapping* terhadap bagian yang diduga terserang penyakit. Prosedur kerja dari pemeriksaan parasit ini mengacu pada Lightner (1996). Parasit yang menyerang udang vanamei adalah *Epistylis* sp. dan *Vorticella* sp. Organisme ini menyerang udang vanamei pada kaki renang.

## SUMMARY

**FIRDA MAULIDA IMANIAR. Identification of Ectoparasites on White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) at Fish Quarantine Center, Quality Control and Safety of Fishery Products Class II Mataram, West Nusa Tenggara. Academic advisor Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M. Kes.**

White shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is an introduced species cultivated in Indonesia. This white shrimp comes from the waters of Central America. Countries in Central and South America such as Ecuador, Venezuela, Panama, Brazil and Mexico have long cultivated a type of shrimp known as pasific white shrimp. The purpose of this field practice is to know the ectoparasite identification technique, to know which ectoparasites infest the white shrimp, and to understand the problems or constraints that arise in the Fish Quarantine Center, Quality Control and Safety of Fishery Products Class II Mataram, West Nusa Tenggara.

Field Work Practice (PKL) has been carried out at Fish Quarantine Center, Quality Control and Security of Fisheries Product of Class II Mataram, West Nusa Tenggara on December 18, 2017 until January 18, 2018. The working method used in this Field Work Practice is active participation method. Data collection includes primary data and secondary data.

Parasitic identification of vannamei shrimp is routine activity conducted at Ecoparasit Laboratory of Fish Quarantine Center, Quality Control and Safety of Fishery Product of Class II Mataram, West Nusa Tenggara. The sampling of vannamei shrimp parasites at Field Work Practice (PKL) came from vannamei shrimp suspected of parasitic disease in living conditions.

Parasitic examination on vanamei shrimp is done natively (direct) with Scrapping on the suspected part of the disease. The working procedure of this parasitic examination refers to Lightner (1996). The parasite that attacks the vanamei shrimp is *Epistylis* sp. and *Vorticella* sp. This organism attacks the vanamei shrimp on swimming feet.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rohman rohim dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Identifikasi Ektoparasit pada Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Mataram, Nusa Tenggara Barat. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kedua orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah mendo'akan, mendidik, dan memberikan motivasi serta semangat hingga terselesaikannya Praktek Kerja Lapang ini.

Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan PKL ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 16 Mei 2018

Penulis